

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan pengenalan Asmaul Husna pada anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Menghafal Asmaul Husna dengan cara bernyanyi dilakukan dengan cara meniru nada dari nyanyian tertentu. Hafalan Asmaul Husna yang diterapkan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal kepada anak usia 5-6 tahun bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan spiritual anak. Kegiatan menghafal Asmaul Husna di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Dilakukan sebelum jam pelajaran dimulai. alasan menghafal Asmaul Husna dengan cara bernyanyi adalah karena bernyanyi dapat memancing keaktifan anak sehingga anak menjadi ceria dan bersemangat. Para guru dan orang tua menyadari bahwa pentingnya metode bernyanyi dalam membuat anak cepat menghafal Asmaul Husna dan mulai menerapkan sikap-sikap baik sebagai Implementasi dari makna Asmaul Husna. Metode ini dapat dikatakan berhasil karena adanya perkembangan dan kemajuan menghafal pada anak.

Sebelum para guru menerapkan metode bernyanyi, anak merasa kesulitan dalam menghafal Asmaul Husna. Para guru dan orang tua berharap anak-anak dapat tumbuh dengan jiwa yang tenang serta bermanfaat bagi masyarakat dan bangsa. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan guru dan beberapa orang tua terkait perkembangan anak, dapat diketahui bahwa kemampuan anak dalam menghafal bisa dikatakan berkembang dengan baik ketika bernyanyi dibandingkan menghafal biasa. Hal tersebut dikarenakan bernyanyi adalah kegiatan yang menyenangkan. Orang tua dan guru menyadari bahwa pentingnya metode bernyanyi dalam membuat anak cepat menghafal Asmaul Husna dan mulai menerapkan sikap-sikap baik sebagai bentuk implementasi dari makna Asmaul Husna. Para orang tua pun selalu menerapkan kegiatan menghafal ketika di rumah dan tidak hanya memfokuskan anak untuk belajar menghafal di sekolah saja.

1. Faktor pendukung metode bernyanyi dalam meningkatkan pengenalan Asmaul Husna pada anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal meliputi rasa penasaran anak pada lafadz Asmaul Husna, dukungan para orang tua dan masyarakat, serta kemudahan Metode bernyanyi membuat anak lebih mudah

menghafal Asmaul Husna. adapun faktor penghambat dalam pengenalan Asmaul Husna berasal dari dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. faktor internal berasal dari dalam diri anak seperti sikap malas dan kurang tertarik untuk belajar menghafal, dan Anak usia 5-6 tahun sedikit kesulitan melafalkan kosa kata dalam bahasa Arab. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri anak yang bisa dipengaruhi oleh kurangnya dukungan orang tua dalam membimbing anak untuk belajar dan menghafal Asmaul Husna.

## **B. Saran**

### **1. Untuk Orang Tua**

Untuk para orang tua yang memiliki anak usia 5-6 tahun dianjurkan untuk mengenalkan Asmaul Husna sejak dini pada anak agar anak dapat mengenal Tuhannya yaitu Allah SWT dengan baik.

### **2. Lembaga Pendidikan Anak (Sekolah)**

Lembaga pendidikan anak usia 5-6 tahun yaitu tingkat TK dan SD ini harus mengajarkan anak ilmu agama dan membantu orangtua dalam menerapkan amalan Asmaul Husna baik di rumah maupun sekolah agar hal tersebut dijadikan suatu kebiasaan yang baik bagi anak.

### 3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tentang pengenalan Asmaul Husna pada anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal. Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya apabila akan meneliti mengenai pengenalan Asmaul husna pada anak dengan metode bernyanyi atau penelitian lain yang terkait hal-hal tersebut, untuk lebih mencari sumber-sumber terkait yang bermanfaat untuk mengembangkan metode bernyanyi sebagai upaya memudahkan anak usia 5-6 tahun dalam kegiatan belajar dan menghafal.